

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR

Rinto Alexandro^{*}, Windy Utami Putri, Fendy Hariatama H

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Palangka Raya, Indonesia
Email: rintoalexandro@fkip.upr.ac.id

Diterima: 07-02-2022; Diperbaiki:07-03-2022; Disetujui:16-03-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dan metodenya ialah deskriptif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi mahasiswa dengan tingkat sangat aktif memiliki IPK rata-rata 3,60 dengan IPK tertinggi 3,81 dan IPK terendah 2,43, dengan keaktifan tingkat aktif memiliki IPK rata – rata 3,31 dengan IPK tertinggi 3,75 dan IPK terendah 2,25, dan keaktifan cukup aktif memiliki IPK rata – rata 3,36 dengan IPK tertinggi 3,61 dan IPK terendah 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi pada tingkat sangat aktif IPK rata-rata paling tinggi di bandingkan tingkat keaktifan berorganisasi aktif dan cukup aktif. Akan tetapi, keaktifan berorganisasi pada tingkat aktif memiliki IPK rata-rata lebih rendah dari IPK rata-rata keaktifan berorganisasi pada tingkat cukup aktif. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPR.

Kata kunci: Keaktifan, Berorganisasi, Prestasi Akademik.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini Sumber Daya Manusia dituntut untuk selalu mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing. Pendidikan menjadi cara sadar dan tersusun untuk meningkatkan kualitas diri seseorang. Oleh karena itu pendidikan harus diarahkan dengan tepat supaya menghasilkan Sumber Daya Manusia yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Membangun keunggulan bangsa Indonesia dalam persaingan international dapat dilakukan dengan memiliki pendidikan yang berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan bisa membantu mencapai tujuan pendidikan Nasional ialah Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan karakter, pengetahuan, bakat, minat dan potensi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya prestasi akademik. Setiap semester mahasiswa akan dievaluasi dan nilai evaluasi tersebut



direkapitulasi menjadi Indeks Prestasi Kumulatif. Pengembangan pengetahuan mahasiswa dilakukan dengan dosen memfasilitasi mereka dalam proses belajar dan pembelajaran. Pengembangan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat juga dilakukan dengan mengikuti organisasi. Seperti yang dikatakan oleh Edi Haryono, (2014:77) Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut.

Mengikuti proses belajar, pembelajaran sekaligus berorganisasi mengikuti organisasi membuat mahasiswa harus membagi waktu dan fokusnya pula. Bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dan bertanggung jawab pula mengikuti kegiatan organisasi jika tidak seimbang maka akan dapat merugikan salah satunya atau bahkan keduanya. Munculnya pandangan ini harus dikaji lebih dalam lagi. Pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya (UPR) terdapat 44 orang mahasiswa yaitu pada angkatan tahun 2015 berjumlah 19 orang, angkatan tahun 2016 berjumlah 16 orang dan angkatan tahun 2017 berjumlah 9 orang yang mengikuti organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus. Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya dengan judul: Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Populasi ialah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya yang aktif dalam organisasi sebanyak 44 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini cukup terbatas, maka untuk sampelnya ditetapkan seluruh populasi sebanyak 44 orang dijadikan sampel yang aktif dalam berorganisasi. Terdapat dua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, ialah variabel bebas (*independent variable*) yaitu Keaktifan Berorganisasi dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Prestasi Akademik. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Kuesioner dan Dokumentasi. Pada kuesioner skala yang digunakan ialah skala Likert sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengukur prestasi akademik yang ditunjukkan oleh IPK. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup. Kuesioner (angket) yang digunakan untuk mengungkap variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa sebanyak 15 butir soal. Data untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa menggunakan nilai yang ada dalam KHS (Kartu Hasil Studi) mahasiswa. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian diringkas pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Organisasi

No	Indikator	No. item	lah Butir Soal
1	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	1-4	4
2	Jabatan yang dipegang	5-8	4
3	Pemberian saran, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi	9-11	3
4	Kesediaan anggota untuk berkorban	12-13	2
5	Motivasi anggota	14-15	2
Jumlah			15

Instrumen penelitian diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sedangkan untuk mengetahui realibilitas kuesioner digunakan teknik *cronbach's alpha*. Validaitas kuesioner dilakukan kepada 30 mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Palangka Raya setelah Validitas dilakukan terdapat 13 butir soal valid dan 2 butir soal tidak valid. Hasil uji coba instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%, jumlah responden (N) 30 orang. Kesimpulan hasil uji reliabilitas angket yaitu $r_{hitung} = 0,891 \geq r_{tabel} = 0,361$ sehingga instrumen angket dapat dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

<u>Reliability Statistics</u>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	13

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

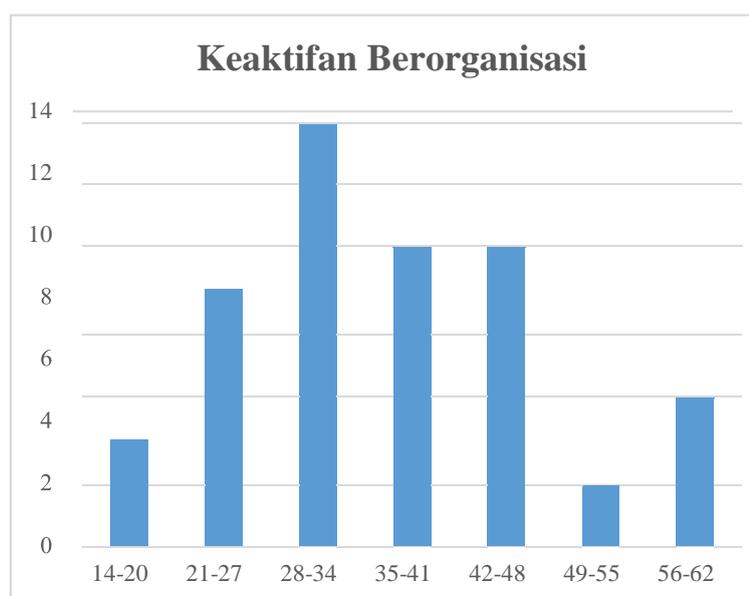
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa sangat aktif mengikuti 2 organisasi di dalam kampus dan 2 organisasi diluar kampus, mahasiswa yang aktif mengikuti 1 organisasi didalam kampus dan 1 diluar kampus, dan mahasiswa cukup aktif mengikuti 1 organisasi didalam kampus saja tanpa mengikuti organisasi diluar kampus. Skor ideal yang di berikan maksimal 5 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 65 dan skor terendah ideal 13. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS versi 24.0*, variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi memiliki skor maksimum sebesar 61, skor minimum sebesar 14, *Mean (M)* sebesar 36,23, *Median (Me)* sebesar 34,50, *Modus (Mo)* sebesar 34 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 11,509. Kemudian disusun Tabel 3 distribusi frekuensi:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	14 – 20	3	6,81%
2	21 – 27	7	15,9%
3	28 – 34	12	27,27%
4	35 – 41	8	18,18%
5	42 – 48	8	18,18%
6	49 – 55	2	4,54%
7	56 – 62	4	9,09%
TOTAL		44	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Tahun 2019



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa

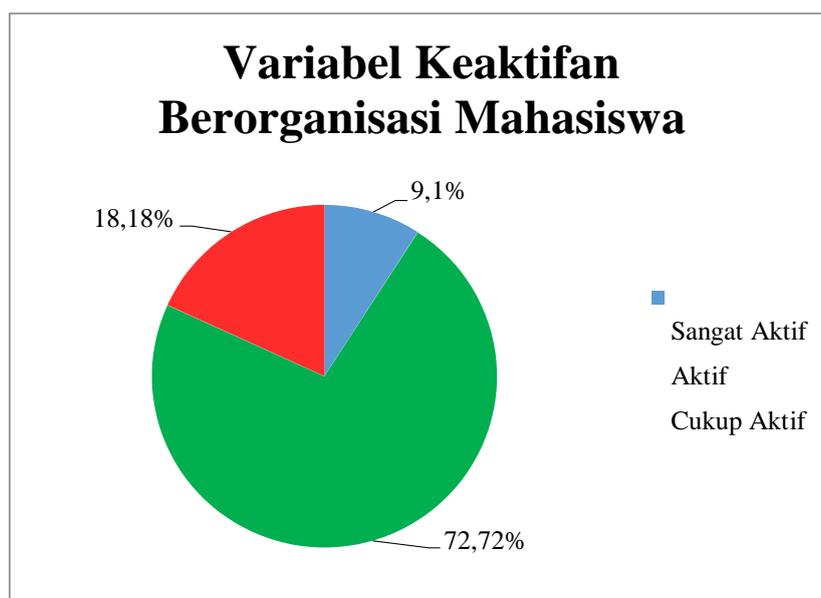
Berdasarkan Tabel 3 distribusi frekuensi variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 7. Terdapat 6,81% pada interval 14–20 sebanyak 3 mahasiswa, terdapat 15,9% pada interval 21-27 sebanyak 7 mahasiswa, terdapat 27,2% pada interval 28 -34 sebanyak 12 mahasiswa, terdapat 18,18% pada interval 35-41 sebanyak 8 mahasiswa, terdapat 18 -18% pada interval 42-48 sebanyak 8 mahasiswa, terdapat 4,54% pada interval 49-55 sebanyak 2 mahasiswa, terdapat 9,09% pada interval 56-62 sebanyak 4 mahasiswa. Berdasarkan tabel, diagram batang distribusi frekuensi variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa dapat digambarkan pada Gambar 1.

Pengkategorian variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi

No	Rentang Skor	f	Persentase	Kategori
1	$X \geq 51,99$	4	9,1%	Sangat Aktif
2	$26 \leq X < 51,99$	32	72,72%	Aktif
3	$X < 26$	8	18,18%	Cukup Aktif
Jumlah		44	100%	

Kategori kecenderungan variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa pada kategori sangat aktif (skor lebih dari atau sama dengan 51,99) sebanyak 4 mahasiswa (9,1%), kategori aktif (rentang skor dari 26 sampai dengan 51,98) sebanyak 32 mahasiswa (72,72%), dan kategori cukup aktif (rentang skor kurang dari 26) sebanyak 8 mahasiswa (18,18%). Selanjutnya data kecenderungan keaktifan mahasiswa berorganisasi disajikan dalam *Pie Chart* pada Gambar 2.



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Keaktifan Berorganisasi

Gambar 2 menunjukkan bahwa 9,1% mahasiswa memiliki kecenderungan sangat aktif dalam mengikuti organisasi, 72,72% mahasiswa memiliki kecenderungan aktif dalam mengikuti organisasi dan 18,18% mahasiswa memiliki kecenderungan cukup aktif dalam mengikuti organisasi. Hal yang dapat menunjukkan aktifnya mahasiswa dalam mengikuti organisasi yaitu indikatornya memberikan saran, kritik dan pendapat.

Tabel 5. Data Mahasiswa Memberikan Saran, Kritik dan Pendapat

No	Mahasiswa memberikan saran, kritik dan pendapat dalam rapat organisasi	Saran		Kritik		Pendapat	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat sering	5	11,36	7	15,9	2	4,54
2	Sering	9	20,45	11	25	12	27,27
3	Kadang-kadang	33	75	18	40,9	21	47,72
4	Jarang	2	4,54	4	9,09	3	6,81
5	Tidak pernah	6	13,63	4	9,09	6	13,63
	Jumlah	44	100	44	100	44	100

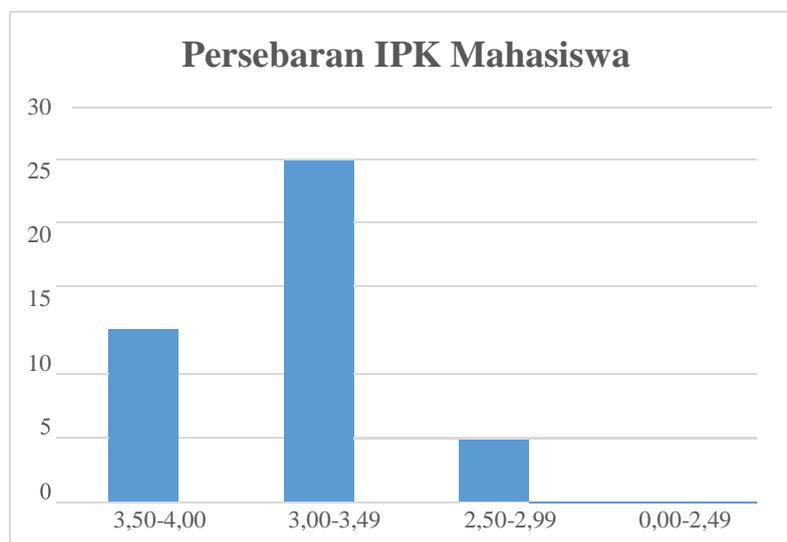
Berdasarkan tabel di atas telah diketahui bahwa mahasiswa yang memberikan saran yang sangat sering sebanyak 5 mahasiswa (11,36%), sering sebanyak 9 mahasiswa (20,45%), kadang – kadang sebanyak 33 mahasiswa (75%), jarang sebanyak 2 mahasiswa (4,54%) dan tidak pernah sebanyak 6 mahasiswa (13,63%). Diketahui juga bahwa mahasiswa yang memberikan kritik yang sangat sering sebanyak 7 mahasiswa (15,9%), sering sebanyak 11 mahasiswa (25%), kadang – kadang sebanyak 18 mahasiswa (40,9), jarang sebanyak 4 mahasiswa (9,09%), tidak pernah sebanyak 4 mahasiswa (9,09%). Diketahui mahasiswa yang memberikan pendapat yang sangat sering sebanyak 2 mahasiswa (4,54%), sering sebanyak 12 mahasiswa (27,27%), kadang – kadang sebanyak 21 mahasiswa (47,47%), jarang sebanyak 3 mahasiswa (6,81%), dan tidak pernah sebanyak 6 mahasiswa (13,63%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang memberikan saran, kritik dan pendapat termasuk kategori aktif karena rata – rata jawaban berada pada kadang – kadang.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan *SPSS 24.0 for windows* untuk variabel prestasi akademik mahasiswa, IPK terendah yang dicapai adalah 2,25 dan IPK tertinggi 3,81. Data tersebut diperoleh *Mean* (M) sebesar 3,34 *Median* (Me) sebesar 3,41 *Modus* (Mo) sebesar 2,94 dan Standar deviasi (SD) sebesar 0,29.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa

No	IPK	Frekuensi	Persentase
1	3,50 - 4.00	13	29,55%
2	3.00 - 3.50	25	56,82%
3	2.50 - 2.99	5	11,36%
4	< 2.50	1	2,27%
	TOTAL	44	100%

Data pada Tabel 6 menunjukkan bahwa rentang IPK 3.50 – 4.00 sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase 29,55%, pada rentang IPK 3.00 – 3.50 sebanyak 25 mahasiswa dengan persentase 56,82%, di rentang IPK 2.50 – 2.99 sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase 11,36%, dan pada rentang IPK <2.50 sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 2,27%.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Akademik

Gambar 3 menunjukkan bahwa persebaran IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang mengikuti organisasi pada rentang IPK 3.50-4.00 sebanyak 13 mahasiswa, pada rentang 3.00n– 3.49 sebanyak 25 mahasiswa, pada rentang 2.50 – 2.99 sebanyak 5 mahasiswa, dan pada rentang 0.00 – 2.49 sebanyak 1 mahasiswa.

Prestasi akademik mahasiswa dilihat dari tingkat keaktifan berorganisasi berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0 For Windows* menunjukkan hasil pada Tabel 7.

Tabel 7 menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa dengan tingkat sangat aktif memiliki IPK rata – rata 3.60 dengan IPK tertinggi 3,81 dan IPK terendah 2,43, dengan keaktifan tingkat aktif memiliki IPK rata – rata 3.31 dengan IPK tertinggi 3.75 dan IPK terendah 2.25, dan keaktifan cukup aktif memiliki IPK rata – rata 3,36 dengan IPK tertinggi

3.61 dan IPK terendah 3.11.

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Akademik Dilihat Dari Tingkat Keaktifan Berorganisasi

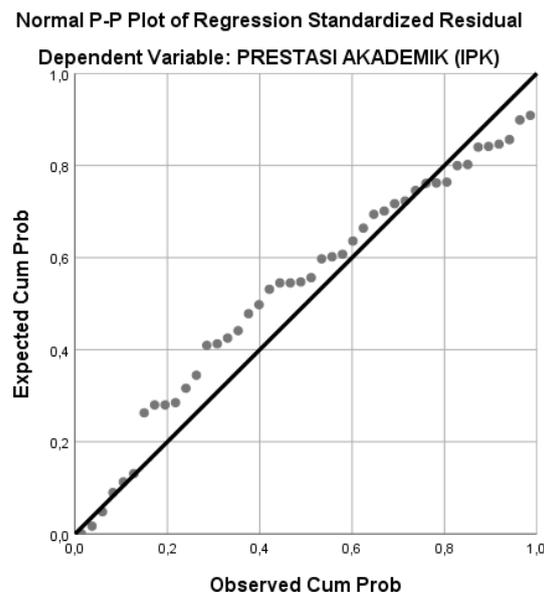
No	ngkat Keaktifan Berorganisasi	IPK Rata- Rata	IPK Tertinggi	IPK Terendah
1	Sangat Aktif	3,60	3,81	3,43
2	Aktif	3,31	3,75	2,25
3	Cukup Aktif	3,36	3,61	3,11

Terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $1,905 < 2,97$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hubungan masing- masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linier sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 8. Ringkasan hasil uji linieritas

Variabel		Df	Harga F		Keterangan
Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
X	Y	27	1,905	2,97	Linier

Berdasarkan Gambar 4 tampak titik-titik berada pada garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Ringkasan hasil uji normalitas dengan bantuan program *SPSS versi 24.0* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Ringkasan hasil dari pengujian analisis data dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Data

Variabel	R_{XY}	R^2_{XY}	Koefisien regresi	konstanta	f_{hitung}	Sig
x-y	0,291	0,184	0.184	76,757	3,873	0,045

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun2019

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan garis regresi di nyatakan sebagai berikut: $Y = 76,757 + 0,291X$

Persamaan garis diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X) sebesar 0,291, artinya terdapat pengaruh positif keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Apabila nilai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X) mengalami peningkatan satu poin, maka nilai prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,291.

2. Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R_{XY}) keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X) sebesar 0,291. Nilai 0,291 merupakan angka positif yang berarti bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X) memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,184 atau 18,4%. Nilai 18,4% berarti perubahan yang terjadi pada variabel prestasi akademik mahasiswa di pengaruhi variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi sebesar 18,4% , sedangkan 81,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

4. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa (X) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil perhitungan di ketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar $3,873 > f_{tabel}$ sebesar 1,682 dengan sig sebesar 0,045 atau $<0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa (X) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis yaitu terdapat pengaruh positif dan secara signifikan keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa.

PEMBAHASAN

Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya

Variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi memiliki skor maksimum sebesar 61, skor minimum sebesar 14, *Mean* (M) sebesar 36,23, *Median* (Me) sebesar 34,50, *Modus* (Mo) sebesar 34 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 11,509. Berdasarkan data yang di peroleh mengenai pengkategorian kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi menunjukkan bahwa pada kategori sangat aktif (skor lebih dari atau sama dengan 51,99) sebanyak 4 mahasiswa (9,1%), kategori aktif (rentang skor 26 sampai dengan 51,99) sebanyak 32 mahasiswa (72,72%), dan kategori cukup aktif (rentang skor kurang dari 26) sebanyak 8 mahasiswa (18,18%). Berdasarkan data yang di peroleh mengenai kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya berada sebagian besar berada pada kategori aktif sebesar 72,72% sedangkan pada kategori sangat aktif sebesar 9,1% dan kategori cukup aktif sebesar 18,18%.

Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya

Berdasarkan data penelitian yang di oleh menggunakan bantuan *SPSS 24.0 for windows* untuk variabel prestasi akademik mahasiswa, IPK terendah yang dicapai adalah 2,25 dan IPK tertinggi 3,81. Berdasarkan data yang di peroleh menunjukkan bahwa persebaran IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang mengikuti organisasi pada rentang IPK 3.50 -4.00 sebanyak 13 mahasiswa, pada rentang 3.00 – 3.49 sebanyak 25 mahasiswa, pada rentang 2.50 – 2.99 sebanyak 5 mahasiswa, dan pada rentang 0.00 – 2.49 sebanyak 1 mahasiswa.

Prestasi Akademik Mahasiswa Dilihat Dari Tingkat Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan data penelitian yang di olah menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0 For Windows* menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa dengan tingkat sangat aktif memiliki IPK rata-rata 3.60 dengan IPK tertinggi 3,81 dan IPK terendah 2,43, dengan keaktifan tingkat aktif memiliki IPK rata-rata 3.31 dengan IPK tertinggi 3.75 dan IPK terendah 2.25, dan keaktifan cukup aktif memiliki IPK rata – rata 3,36 dengan IPK tertinggi 3.61 dan IPK terendah 3.11. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi pada tingkat sangat aktif IPK rata-rata paling tinggi di bandingkan tingkat keaktifan berorganisasi aktif dan cukup aktif. Akan tetapi, keaktifan berorganisasi pada tingkat aktif memiliki IPK rata-rata lebih rendah dari IPK rata-rata keaktifan berorganisasi pada tingkat cukup aktif.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan

keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi akademik Universitas Palangka Raya berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa r_{xy} sebesar 0,291 dan r^2_{xy} 0,184 yang memiliki nilai f_{hitung} sebesar $3,873 > f_{tabel}$ 1,682 sehingga dikatakan korelasi positif. Nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Palangka Raya. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan dan berperan penting dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan organisasi serta peran aktif mahasiswa dalam memberikan kritik, saran dan pendapat yang di berikan pada saat rapat yang diadakan oleh organisasi guna menambah wawasan mahasiswa dengan harapan membawa prestasi seperti berprestasi dalam bidang akademik.

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ditunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Palangka Raya aktif dalam mengikuti organisasi pada kategori yang sangat aktif sebanyak 4 mahasiswa (9,1%), kategori aktif sebanyak 32 mahasiswa (72,72%), dan kategori cukup aktif sebanyak 8 mahasiswa (18,18%). Hasil kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi menunjukkan pada kategori aktif sebesar 72,72%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi akademik sebesar 18,4%, sedangkan 81,6% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan dengan nilai signifikan 0,045.

KESIMPULAN

Berdasarkan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa: Pertama, Prestasi Akademik dilihat dari tingkat keaktifan berorganisasi menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa dengan tingkat sangat aktif memiliki IPK rata – rata 3.60 dengan IPK tertinggi 3,81 dan IPK terendah 2,43, dengan keaktifan tingkat aktif memiliki IPK rata – rata 3.31 dengan IPK tertinggi 3.75 dan IPK terendah 2.25, dan keaktifan cukup aktif memiliki IPK rata – rata 3,36 dengan IPK tertinggi 3.61 dan IPK terendah 3.11. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi pada tingkat sangat aktif IPK rata-rata paling tinggi di bandingkan tingkat keaktifan berorganisasi aktif dan cukup aktif. Akan tetapi, keaktifan berorganisasi pada tingkat aktif memiliki IPK rata-rata lebih rendah dari IPK rata- rata keaktifan berorganisasi pada tingkat cukup aktif. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi akademik Universitas Palangka Raya berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa r_{xy} sebesar 0,291 dan r^2_{xy} 0,184 yang memiliki nilai f_{hitung} sebesar $3,873 > f_{tabel}$ 1,682 sehingga dikatakan korelasi positif. Nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ maka terdapat pengaruh

signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi akademik sebesar 18,4%, sedangkan 81,6% di pengaruhi oleh variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini dan dengan nilai signifikan 0,045.

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan ialah yang pertama untuk mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dan memiliki IPK rata-rata yang tinggi disarankan untuk bisa membagikan caranya kepada mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan IPK yang rendah bagaimana bisa aktif dalam berorganisasi tetapi tetap bisa meraih IPK yang tinggi. Intinya Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi juga harus pintar dalam menyeimbangkan waktu antara kuliah dan organisasi, karena bagaimanapun tujuan mahasiswa kuliah adalah untuk mendapatkan ilmu dan belajar bukan untuk berorganisasi. Selain itu, untuk mendapatkan nilai prestasi akademik yang baik tidak hanya di pengaruhi oleh keaktifan berorganisasi tersebut. Karena berdasarkan dari penelitian ini bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh sebesar 18,4% dan 81,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti. Kedua, untuk mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi hendaknya bisa ikut dalam organisasi sebagai tempat untuk melatih sifat kepemimpinan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, menjadi lebih berani dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, S. 2012. *Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ahmad, S. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA APD) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Edi, H, Wakhid, & Ashari. 2014. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014, *Jurnal, Radiasi*, vo., 4 No. 1 september 2014, Hal. 77- 80.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Khaerul, U. 2012. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia ISBN.
- Malayu. 2016. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratminto & Atik, S, W. 2012. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaiful, A. 2014. *Mahasiswa dan Organisasi*. Jakarta: Grafindo

Persada.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. 2015. *Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi*. Bandung: Refika Aditama. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003.